

**ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK BABI DI KECAMATAN
TITEHENA KABUPATEN FLORES TIMUR PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR**

**KATARINA VARRAH ERLIANA ASSAN
NIM : 17021148**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan peternakan babi di Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Metode yang di pakai pada penelitian ini adalah survey. Untuk menentukan peternak yang akan dijadikan sampel digunakan metode *purposive sampling*. Responden yang digunakan sebagai sampel sebanyak 25 peternak. Data yang diperoleh ditabulasi dan di analisis secara deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah identitas responden, biaya tetap, biaya tidak tetap, biaya total, penerimaan, pendapatan, B/C Ratio, R/C Ratio, Break Event Point. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata umur peternak paling banyak adalah 40% di umur 36–50 tahun, pendidikan responden paling banyak adalah tingkat SD sebesar 36%, pekerjaan pokok responden paling banyak ialah petani yaitu 52% ,lama beternak responden adalah 5-10 tahun dengan presentase 64%. Rata-rata biaya tetap Rp. 1.067.896/peternak, biaya variabel Rp. 19.899.480/peternak, total biaya Rp. 20.967.376/peternak, penerimaan Rp. 1.497.150.000/peternak, pendapatan peternak pertahunnya rata-rata sebesar Rp. 38.918.624/peternak dalam 1 tahun. Usaha tersebut layak diusahakan, dimana nilai RCR 2,56 besarnya nilai BEP (rupiah) adalah Rp. 20.967.375,56 BEP (unit) sebesar 1,00 UT. Disimpulkan bahwa usaha ternak babi di Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : Pendapatan, Ternak_Babi_Kecamatan_Titehena_Kabupaten_Flores_Timur

* Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Univesitas Mercu Buana Yogyakarta, 2023.

THE INCOME ANALYSIS OF PIG FARMERS IN TITEHENA DISTRICT FLORES TIMUR REGRENCY NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE

**KATARINA VARRAH ERLIANA ASSAN
NIM : 17021148**

ABSTRACT

This study aims to analyze the income of pig farms in Titehena District, East Flores Regency, East Nusa Tenggara Province. The method used in this study is a survey. To determine the breeders to be sampled, a purposive sampling method was used. Respondents used as a sample were 25 breeders. The data obtained were tabulated and analyzed descriptively. The variables in this study are the identity of the respondent, fixed costs, variable costs, total costs, receipts, income, B/C Ratio, R/C Ratio, Break Event Point. The results of this study showed that the average age of most breeders was 40% at the age of 36-50 years, the education of the most respondents was elementary school level at 36%, the main occupation of most respondents was farmers, namely 52%, the length of time the respondents raised was 5-10 years with a percentage of 64%. The average fixed cost is Rp. 1,067,896/breeder, variable costs Rp. 19,899,480/breeder, total cost Rp. 20,967,376/breeder, Rp. 1,497,150,000/breeder, the average annual farmer income is Rp. 38,918,624/breeder in 1 year. The business is feasible, where the RCR value is 2.56, the value of the BEP (rupiah) is Rp. 20,967,375.56 BEP (unit) of 1.00 UT. It was concluded that the pig farming business in Titehena District, East Flores Regency is feasible to run.

Keywords: Income, Pig_Livestock_Titehena_District_East_Flores_Regency

* Digest of Bachelor Thesis in Animal Husbandry, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agro-industry, Mercu Buana University, Yogyakarta, 2023.